

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI
REMAJA DENGAN SIKAP HUBUNGAN SEKSUAL PRANIKAH
SISWI SMU NEGERI 1 MLATI SLEMAN
TAHUN AJARAN 2008/2009**

INTI SARI

Latar Belakang : Banyak kejadian kehamilan tidak diinginkan, aborsi, seks diluar nikah, penyakit menular seksual (PMS). Kasus-kasus ini terjadi karena adanya sikap yang salah dan negative tentang seksualitas, serta kurangnya pengetahuan dan pendidikan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap hubungan seksual pranikah siswi SMU Negeri 1 Mlati

Metode : Jumlah sampel adalah 99 siswi, lokasi penelitian di SMU Negeri 1 Mlati dengan jenis penelitian analitik deskriptif non eksperimental, menggunakan rancangan cross sectional. Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah *chi square* (X^2).

Hasil : Tingkat pengetahuan sebagian siswi SMU Negeri 1 Mlati (49,5%) tentang kesehatan reproduksi adalah baik. Sikap sebagian siswi SMU Negeri 1 Mlati (79,8%) terhadap hubungan seksual pranikah adalah baik. Dari hasil hipotesis diketahui bahwa nilai X^2 yang diperoleh untuk pengujian hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap hubungan seksual pranikah pada siswi SMU Negeri 1 Mlati sebesar 6,211. Pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan sebesar 2 diperoleh nilai X^2 tabel sebesar 5,991.

Kesimpulan : Ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap terhadap hubungan seksual pranikah siswi SMU Negeri 1 Mlati.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi, Sikap, Seksual Pranikah

**RELATION OF KNOWLEDGE LEVEL ABOUT HEALTH OF REPRODUCTION
TO ATTITUDE OF SEXUAL RELATION BEFORE MARRIED OF
SCHOOLGIRL IN GOVERNMENT SENIOR
HIGH SCHOOL 1 MLATI SLEMAN
2008/2009 ACADEMIC YEAR**

ABSTRACT

Background: Many incidents of unwanted pregnancy, abortion, sex outside marriage, sexually transmitted diseases (STDs). These cases occur because of the wrong attitudes and negative about sexuality, and lack of knowledge and education about reproductive health and sexuality.

Objectives: To determine the relationship of reproductive health knowledge level of adolescents with premarital sexual relations attitude Government Senior High School 1 Mlati

Method: Total sample is 99 students, research locations in Government Senior High School 1 Mlati with analytical studies of non-experimental descriptive, using cross-sectional design. Gauge used in data collection is the questionnaire. Analysis of the data used is the chi-square (X^2).

Results: The level of knowledge most high school students Government Senior High School 1 Mlati (49.5%) about reproductive health is good. Attitude some students SMU Negeri 1 Mlati (79.8%) of pre-marital sexual relations are good. From the results of the hypothesis in mind that the value of X^2 obtained for testing the relationship of reproductive health knowledge level with the attitude of premarital sexual relations at the State High School student for Government Senior High School 1 Mlati 6.211. At a significance level of 5% and 2 degrees of freedom for X^2 value obtained registration table 5.991.

Conclusion: There is a relationship between knowledge of reproductive health of adolescents with attitudes toward premarital sexual relations student Government Senior High School 1 Mlati.

Keywords: Knowledge, Reproductive Health, Attitude, Sexual premarital